

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada zaman modern ini banyak perusahaan-perusahaan yang saling bersaing untuk mencapai target dan keuntungan yang diinginkan. Dengan semakin berkembangnya dunia bisnis ini dalam prosesnya tidak luput dari pembayaran pajak yang harus dikeluarkan oleh perusahaan, baik perusahaan jasa maupun dagang. Dengan membayar pajak pembangunan dan kesejahteraan masyarakat di suatu negara menjadi meningkat, karena pajak merupakan salah satu sumber dana yang paling utama untuk berputarnya roda pembangunan dan perekonomian suatu negara.

Salah satu pajak yang harus dikeluarkan oleh perusahaan yaitu pajak pertambahan nilai. Pajak Pertambahan Nilai (PPN), keberadaannya secara tidak langsung diketahui oleh masyarakat umum, dimana sebagian besar transaksi yang dilakukan pasti akan terkena PPN, baik itu jasa maupun barang.

Pajak pertambahan nilai adalah pajak yang dikenakan atas penyerahan Barang Kena Pajak (BKP) ataupun jasa kena pajak (JKP) dalam peredarannya dari produsen ke konsumen. Di dalam daerah pabean yang dilakukan oleh perusahaan yang memenuhi kriteria dan melaporkan usahanya untuk dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak (PKP).

Pajak pertambahan nilai yang harus dibayar atau yang lebih bayar dihitung sendiri oleh PKP dengan menggunakan mekanisme pengkreditan pajak masukan terhadap pajak keluaran. Pajak masukan merupakan Pajak Pertambahan Nilai yang seharusnya sudah dibayar PKP karena perolehan Barang Kena Pajak atau Jasa Kena Pajak di dalam daerah pabean dan atau pemanfaatan BKP tidak berwujud dari luar daerah pabean. Sedangkan pajak keluaran adalah pajak pertambahan nilai yang terutang yang wajib dipungut oleh Pengusaha Kena Pajak yang melakukan penyerahan barang kena pajak, penyerahan jasa kena pajak atau ekspor barang kena pajak.

CV Trijaya Teknologi Bizniz merupakan salah satu wajib pajak di dalam pabean berdasarkan Undang-Undang Pajak Pertambahan Nilai sudah dikukuhkan sebagai pengusaha kena pajak. Sebagai Pengusaha Kena Pajak (PKP) CV Trijaya Teknologi Bizniz akan melakukan transaksi yang berkaitan dengan PPN sehingga membutuhkan pencatatan dan perhitungan untuk mengetahui berapa PPN yang dibayar dan berapa PPN yang diterima.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengangkat judul Tugas Akhir yaitu Akuntansi Pajak Pertambahan Nilai pada CV Trijaya Teknologi Bizniz

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana akuntansi atas Pajak Pertambahan Nilai pada CV Trijaya Teknologi Bizniz ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui cara pencatatan atas pajak pertambahan nilai pada CV Trijaya Teknologi Bizniz.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu :

a. Bagi Perusahaan

- 1) Dapat memberikan saran dan masukan untuk perusahaan supaya meningkatkan ketaatan sebagai wajib pajak.
- 2) Dapat memberikan saran dan masukan bagi perusahaan dalam perhitungan pajak pertambahan nilai sesuai dengan peraturan perpajakan

b. Bagi Penulis

- 1) Untuk menambah ilmu pengetahuan serta wawasan tentang cara perhitungan pajak pertambahan nilai.
- 2) Guna memenuhi salah satu syarat kelulusan pada progam studi Diploma III di Politeknik NSC Surabaya.

c. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat menambah informasi, memperluas ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai cara pencatatan pajak pertambahan nilai.